

**PERAN KUA DALAM MENANGANI NIKAH SIRRI  
USIA DINI DI KECAMATAN GEGESIK KAB.CIREBON**  
(Pasca Berlakunya Undang-undang No.16 Tahun 2019  
Perubahan atas Undang-undang No.1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan)

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)  
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh :  
**ILAN AHMAD ZAENI DAHLAN**  
NIM : 2286040028

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilan Ahmad Zaeni Dahlan  
NIM : 2286040028  
Jenjang Program : Magister  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa naskah tesis saya yang berjudul **PERAN KUA DALAM MENANGANI NIKAH SIRRI USIA DINI DI KECAMATAN GEGESIK KABUPATEN CIREBON (Pasca Berlakunya Undang-undang No.16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-undang No.1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan)** adalah **ASLI** hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah dan bebas dari plagiatisme.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya.

Cirebon, 01 April 2024  
Yang membuat pernyataan



**Ilan Ahmad Zaeni Dahlan**  
**NIM. 2286040028**

**Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.**  
Program Pascasarjana Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lamp. : 6 (Enam) Lembar  
Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
**CIREBON**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara **ILAN AHMAD ZAENI DAHLAN** yang berjudul: **"PERAN KUA DALAM MENANGANI NIKAH SIRRI USIA DINI DI KECAMATAN GEGESIK KAB.CIREBON (Pasca Berlakunya Undang-undang No.16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-undang No.1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan)"** telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih  
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 01 April 2024  
Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.**  
NIP. 19590107 199201 1 001

**Dr. H. Izzuddin, MA.**  
Program Pascasarjana Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lamp. : 6 (Enam) Lembar

Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
**CIREBON**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara **ILAN AHMAD ZAENI DAHLAN** yang berjudul: **“PERAN KUA DALAM MENANGANI NIKAH SIRRI USIA DINI DI KECAMATAN GEGESIK KAB.CIREBON (Pasca Berlakunya Undang-undang No.16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-undang No.1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan)”** telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 01 April 2024  
Pembimbing II,



**Dr. H. Izzuddin, MA.**  
NIP. 19771003 200912 1 002

**LEMBAR PERSETUJUAN**

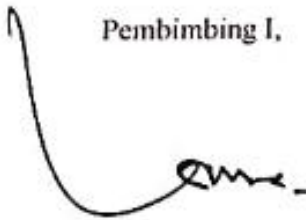
**PERAN KUA DALAM MENANGANI NIKAH SIRRI USIA DINI  
DI KECAMATAN GEGESIK KAB.CIREBON  
(Pasca Berlakunya Undang-undang No.16 Tahun 2019  
Perubahan atas Undang-undang No.1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan)**

Tesis  
Program Studi: Hukum Keluarga Islam

Disusun oleh:  
**ILAN AHMAD ZAENI DAHLAN**  
NIM : 2286040028

Telah disetujui pada tanggal 01 April 2024

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.  
NIP. 19590107 199201 1 001

Pembimbing II,



Dr. H. Izzuddin, MA.  
NIP. 19771003 200912 1 002

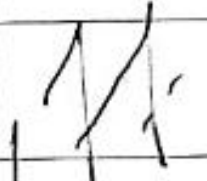

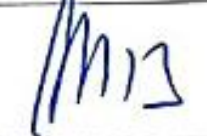
**LEMBAR PENGESAHAN**

**HASIL SIDANG MUNAQOSYAH TESIS  
PROGRAM STUDI : HUKUM KELUARGA ISLAM**

Judul Tesis:  
**PERAN KUA DALAM MENANGANI NIKAH SIRRI USIA DINI  
DI KECAMATAN GEGESIK KAB.CIREBON**  
(Pasca Berlakunya Undang-undang No.16 Tahun 2019  
Perubahan atas Undang-undang No.1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan)

**ILAN AHMAD ZAENI DAHLAN**  
NIM : 2286040028

**MENYETUJUI:**

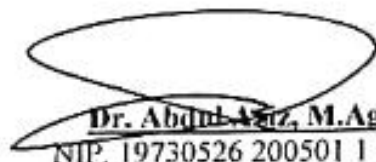
Dosen	Nama Dosen	Tanggal	Tandatangan
Penguji Utama	Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA.	30 April 2024	
Penguji 1	Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.	30 April 2024	
Penguji 2	Dr. H. Izzuddin, MA.	30 April 2024	

Mengetahui :  
Pimpinan Sidang,



**Prof. Dr. Suteja, M.Ag.**  
NIP. 19630305 199903 1 001

Sekretaris



**Dr. Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730526 200501 1 004

## ABSTRAK

Ilan Ahmad Zaeni Dahlan, NIM : 2286040028, **“PERAN KUA DALAM MENANGANI NIKAH SIRRI USIA DINI DI KECAMATAN GEGESIK KAB.CIREBON (Pasca Berlakunya Undang-undang No.16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-undang No.1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan)”**

Islam menganjurkan untuk melaksanakan Pernikahan karena disunahkan oleh Rasulullah SAW. sebagai salah satu bentuk peribadatan kepada-Nya agar kita manusia dapat terproteksi dari perbuatan tercela. Banyak kasus-kasus pernikahan anak perempuan di bawah umur yang terjadi di Indonesia terutama di pedesaan. Pernikahan anak di bawah umur sering kali terjadi atas karena beberapa faktor, misalnya karena faktor ekonomi yang mendesak (kemiskinan). penelitian ini di lakukan untuk menganalisis faktor penyebab peristiwa Nikah Sirri Usia Dini di Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. peran KUA dalam menangani nikah sirri usia dini di Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon (Pasca Berlakunya Undang-undang No.16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-undang No.1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan). tantangan dan hambatan yang dihadapi KUA dalam menangani nikah sirri usia dini di Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Metode penelitian yang dianggap cocok untuk menggali permasalahan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang berupa kalimat-kalimat tertulis, maupun lisan serta perilaku dari orang-orang yang diteliti. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif. Beberapa faktor penyebabnya termasuk menghindari perzinahan, kehamilan di luar nikah, perselingkuhan (poligami tanpa alasan). Namun, faktor yang paling mendasar dalam terjadinya pernikahan sirri pada usia dini adalah alasan usia dan kurangnya kesadaran hukum. Salah satu upaya KUA dalam mencegah pernikahan sirri usia dini adalah melalui optimalisasi penyuluhan dan sosialisasi, pendampingan berkelanjutan tentang pentingnya pencatatan pernikahan dan dampak negatif pernikahan yang tidak tercatat, dilakukan secara persuasif dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh Kantor Urusan Agama (KUA) dalam menangani pernikahan sirri dan pernikahan usia dini di Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon adalah Tradisi dan Budaya, Pendidikan dan Media Sosial.

**Kata kunci:** Pernikahan, sirri, Usia Dini, KUA.

## ABSTRACT

Ilan Ahmad Zaeni Dahlan, NIM : 2286040028, “**HE ROLE OF THE OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS (KUA) IN HANDLING UNDERAGE SECRET MARRIAGES IN GEGESIK SUBDISTRICT, CIREBON DISTRICT (After the Enactment of Law No. 16 of 2019 Regarding Amendments to Law No. 1 of 1974 Regarding Marriage)**”

*Islam encourages marriage as it is recommended by the Prophet Muhammad (peace be upon him) as a form of worship to Allah, ensuring protection against immoral actions. Many cases of underage marriages occur in Indonesia, especially in rural areas. Underage marriage often happens due to several factors, such as urgent economic needs (poverty). This research aims to analyze the factors causing underage secret marriages in Gegesik Subdistrict, Cirebon District, and the role of the Office of Religious Affairs (KUA) in handling them after the enactment of Law No. 16 of 2019 Regarding Amendments to Law No. 1 of 1974 Regarding Marriage. The challenges and obstacles faced by KUA in handling underage secret marriages in Gegesik Subdistrict, Cirebon District are also discussed. The research method considered suitable for exploring the issues in this study is qualitative research, involving written and oral statements as well as the behavior of the individuals being studied. The method used in this writing is descriptive. Some contributing factors include unauthorized polygamy, out-of-wedlock pregnancies, difficulties in obtaining polygamy permits for civil servants, and efforts to avoid adultery. However, the most fundamental factor in underage secret marriages is Tradition and Culture, Education, and Social Media. One of KUA's efforts to prevent secret marriages is through socialization about the importance of marriage registration and the negative impacts of unrecorded marriages, conducted persuasively and involving active participation of the community. The challenges and obstacles faced by the Office of Religious Affairs (KUA) in handling secret marriages and underage marriages in Gegesik Subdistrict, Cirebon District include Tradition and Culture, Education, and Social Media.*

**Keywords:** Marriage, clandestine marriage, Early Age, Office of Religious Affairs (KUA).



## خلاصة

إعلان أحمد زيني دحلان، نيم: 2286040028، "دور السلطة في التعامل مع حالات الزواج المبكر في منطقة جيغيسيك، مقاطعة سيربيون (بعد صدور القانون رقم 16 لسنة 2019 بشأن تعديلات القانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن الزواج)"

لقد أوصى الإسلام بالزواج لأنه سنة عن النبي محمد. كنوع من العبادة له حتى نحمي نحن البشر من الأفعال المشينة. تحدث العديد من حالات زواج الفتيات القاصرات في إندونيسيا، وخاصة في المناطق الريفية. غالباً ما يحدث زواج الأطفال القاصرين نتيجة لعدة عوامل، على سبيل المثال بسبب العوامل الاقتصادية الضاغطة (الفقر). تم إجراء هذا البحث لتحليل العوامل المسببة لحادث زواج سيربي في سن مبكرة في منطقة جيغيسيك، مقاطعة سيربيون. دور KUA في التعامل مع زواج الأطفال المبكر في منطقة جيغيسيك، مقاطعة سيربيون (بعد صدور القانون رقم 16 لسنة 2019 بشأن تعديلات القانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن الزواج). التحديات والعقبات التي تواجهها KUA في التعامل مع زواج الأطفال المبكر في منطقة جيغيسيك، مقاطعة سيربيون. طريقة البحث التي تعتبر مناسبة لاستكشاف المشاكل في هذا البحث هي الطريقة النوعية، وهي البحث في شكل جمل مكتوبة أو منطوقة وسلوك الأشخاص قيد الدراسة. الطريقة المستخدمة في هذه الكتابة وصفية. بعض العوامل المساهمة تشمل تجنب الزنا، والحمل خارج إطار الزواج، والخيانة الزوجية (تعدد الزوجات بدون سبب). ومع ذلك، فإن أهم العوامل الأساسية لحدوث حالات زواج غير مسجلة في سن مبكرة هي العمر ونقص الوعي القانوني. أحد الجهود التي تبذلها KUA لمنع الزيجات غير المسجلة في سن مبكرة هو من خلال تحسين المشورة والتوعية، والمساعدة المستمرة فيما يتعلق بأهمية تسجيل الزيجات والآثار السلبية للزيجات غير المسجلة، والتي يتم تنفيذها بشكل مقنع وتنطوي على مشاركة مجتمعية نشطة. التحديات والعقبات التي يواجهها مكتب الشؤون الدينية (KUA) في التعامل مع زواج سري والزواج المبكر في منطقة جيغيسيك، مقاطعة سيربيون هي التقاليد والثقافة والتعليم ووسائل التواصل الاجتماعي.

الكلمات المفتاحية: الزواج، سيربي، السن المبكر، KUA.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya bagi Allah Tuhan Pencipta dan Pemelihara semesta alam. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa rahmat bagi seluruh alam, juga kepada keluarganya, para sahabatnya, para pengikutnya serta kita semua semoga termasuk golongan umatnya yang mendapat *syafa'at*nya kelak di hari akhir.

Atas segala rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **“PERAN KUA DALAM MENANGANI NIKAH SIRRI USIA DINI DI KECAMATAN GEGESIK KAB.CIREBON (Pasca Berlakunya Undang-undang No.16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-undang No.1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan)”**. Penelitian ini disusun dalam rangka pemenuhan tugas akhir kuliah sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Hukum (M.H) Prodi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Dalam penyusunan tesis ini tentunya peneliti mendapat bimbingan, arahan, koreksi dan saran serta atas dukungan dan kerjasama berbagai pihak, tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya, rasa terima kasih tak terhingga peneliti sampaikan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. H. Dr. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag selaku Kaprodi Hukum Keluarga Islam.
4. Bapak Dr. H. Abdul Aziz, M.Ag selaku dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.yang telah memberikan ilmunya kepada saya.

6. Bapak Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag dan Bapak Dr. Izzuddin,MA. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan tesis selama ini.
7. KH. AH Jazuli sebagai Tokoh Agama di Kecamatan Gegesik
8. H. Didin Komarudin sebagai Kepala KUA Kecamatan Gegesik
9. M. Bulughul Marom sebagai Tokoh Masyarakat di Kecamatan Gegesik
10. Kepada Mimi dan Mama (Alm) yang selalu mendo'akan
11. Kepada Ceuceu Enok dan Adik-adiku (De Miftah, Neng I'ah, Asep, Silvi) yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
12. Teruntuk wabilkhususil khusus Kepada Istri tercinta *N.Sri Nurul Nugraha* dan kedua anaku yakni Afiqah Zuraidah Dahlan dan Nafisa Zahira Dahlan atas support, dukungan dan do'anya setiap waktu
13. Kepada Keluarga Besar Ikacumbi, Ikapermin, teman dan saudara yang selalu memberikan doa dan dukungannya.

Saya selaku peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penyusunan tesis ini sehingga selesai. Semoga amal baiknya diterima dan dibalas oleh Allah SWT. dengan sebaik-baiknya balasan.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karenanya peneliti mengharapakan adanya kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan penelitian berikutnya.

Cirebon, 01 April 2024

Ilan Ahmad Zaeni Dahlan

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ a	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ş ad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha

ء	Hamz ah	”	apostrof
---	------------	---	----------

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— / —	Fathah	A	A
— / —	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ	=	<i>kataba</i>
سُئِلَ	=	<i>su'ila</i>
حَسُنَ	=	<i>hasuna</i>

### 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.


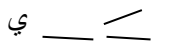
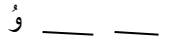
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي — / —	fathah dan ya	ai	a dan i
و — / —	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ	=	<i>kaifa</i>
قَوْلَ	=	<i>qaula</i>

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يا 	fathah dan alif / ya	â	a dan garis atas
ي 	fathah dan ya	i	i dan garis atas
و 	dammah dan wau	ú	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*  
إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

#### 1. Ta Marbutah Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. Ta Marbutah Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*  
طَلْحَةُ = *talhah*

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*  
 نَعْمُ = *nu'i'ima*

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لا . Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ş
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلدَّهْرُ = *ad-dahru*      أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*  
 أَلنَّمْلُ = *an-namlu*      أَللَّيْلُ = *al-lailu*

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.



Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْفَمْرُ = *al-qamaru*      أَلْفَقْرُ = *al-faqrū*  
 أَلْعَنْبُ = *al-gaibu*      أَلْعَنْ = *al-'ainu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

سَيُّ = *syai'un*      أُمْرُتْ = *umirtu*  
 إِنَّ = *inna*      أَكَلْ = *akala*

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *Ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*  
 بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ      =      *Wa ma Muhammad illa rasul*  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      =      *Alhamdu lillahi rabbil-‘alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا      =      *Lillahi al-amru jami'an*  
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ      =      *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

## RIWAYAT HIDUP



Ilan Ahmad Zaeni Dahlan, lahir di Majalengka pada tanggal 16 Juni 1985. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara dan dari pasangan Bapak Kiyai Umar(Alm) dan Ibu Halimah. Penulis tinggal di Desa Tanjungsari Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN Salagedang III pada tahun 1992 - 1998
2. MTsN Leuwimunding pada tahun 1998 - 2001
3. MAN Rajagaluh pada tahun 2001 - 2004
4. UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah Tahun 2004 - 2008
5. Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Program Studi Hukum Keluarga Islam Tahun 2022 - 2024

## DAFTAR ISI

<u>PERNYATAAN KEASLIAN</u> .....	i
<u>LEMBAR PERSETUJUAN</u> .....	iv
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u> .....	v
<u>MOTTO</u> .....	vi
<u>ABSTRAK</u> .....	vii
<u>ABSTRACT</u> .....	viii
<u>خلاصة</u> .....	ix
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	x
<u>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</u> .....	xii
<u>RIWAYAT HIDUP</u> .....	xix
<u>DAFTAR ISI</u> .....	xx
<b><u>BAB I PENDAHULUAN</u></b> .....	<b>1</b>
<u>A. Latar Belakang</u> .....	1
<u>B. Rumusan Masalah</u> .....	8
<u>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</u> .....	9
<u>D. Kerangka Pemikiran</u> .....	10
<u>E. Penelitian Terdahulu</u> .....	12
<u>F. Metodologi Penelitian</u> .....	15
<u>G. Sistematika Penulisan</u> .....	18
<b><u>BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PERAN KUA DALAM MENANGANI NIKAH SIRRI USIA DINI</u></b> .....	<b>20</b>
<u>A. Pernikahan</u> .....	20
<u>B. Pernikahan Di Bawah Umur</u> .....	26

C. <u>Nikah Sirri</u> .....	40
D. <u>Teori Peran</u> .....	47
<b><u>BAB III TUGAS DAN WEWENANG KUA GEGESIK DALAM MENANGANI NIKAH SIRRI USIA DINI</u></b> .....	<b>50</b>
A. <u>Wilayah Administrasi KUA Gegesik Kabupaten Cirebon</u> .....	50
B. <u>Struktur Organisasi KUA Gegesik Kabupaten Cirebon</u> .....	52
C. <u>Visi Misi KUA Gegesik Kabupaten Cirebon</u> .....	53
D. <u>Standar Operasional Pelayanan (SOP) KUA Gegesik</u> .....	54
E. <u>Sarana dan Prasarana KUA Gegesik Kabupaten Cirebon</u> .....	55
F. <u>Tugas dan Wewenang KUA Gegesik Kabupaten Cirebon</u> .....	56
<b><u>BAB IV PERAN KUA GEGESIK DALAM MENANGANI NIKAH SIRRI USIA DINI</u></b> .....	<b>61</b>
A. <u>Faktor Penyebab Nikah Sirri Usia Dini di Kec.Gegesik</u> .....	61
B. <u>Upaya KUA Kecamatan Gegesik dalam Menanggulangi Nikah Sirri Usia Dini</u> .....	71
C. <u>Tantangan dan Hambatan yang dihadapi KUA Gegesik dalam Menangani Nikah Sirri Usia Dini</u> .....	79
<b><u>BAB V PENUTUP</u></b> .....	<b>86</b>
A. <u>Kesimpulan</u> .....	86
B. <u>Saran</u> .....	87
<b><u>DAFTAR PUSTAKA</u></b> .....	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>89</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>89</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>89</b>